

**BENTUK PERTUNJUKAN TARI GOBANG DI DESA MAMPOK
KECAMATAN JEMAJA KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**FERAWATI
NIM. 19332006**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Pertunjukan Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan
Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas

Nama : Ferawati

NIM/TM : 19332006/2019

Program Studi : Pendidikan Tari

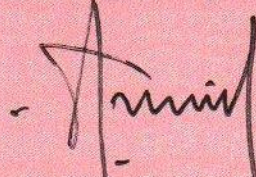
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Juli 2023

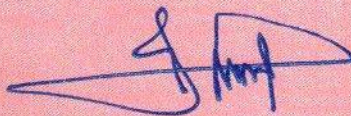
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yulhasma, M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

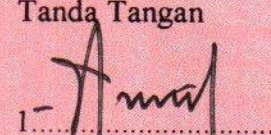
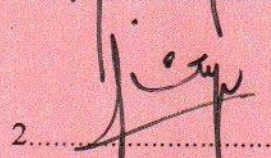
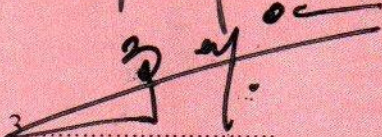
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Pertunjukan Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja
Kabupaten Kepulauan Anambas

Nama : Ferawati
NIM/TM : 19332006/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferawati
NIM/TM : 19332006/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Pertunjukan Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Ferawati
NIM/TM. 19332006/2019

ABSTRAK

Ferawati. 2023. Bentuk Pertunjukan Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Bentuk Pertunjukan Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Dengan menggunakan teori Jazuli (2008: 8) dan Kusmayati (2000: 96) yang menyatakan bahwa aspek-aspek pertunjukan meliputi gerak tari, pelaku (penari), pola lantai, musik iringan, kostum tari, properti, dan tempat pertunjukan.

Jenis penelitian adalah kualitatif, dengan metode deskriptif analisis. Objek penelitian adalah Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas, dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data yang dikumpulkan dianalisis untuk diverifikasi agar dapat diperoleh kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Gobang merupakan Tari Tradisi yang ada di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Bentuk pertunjukan tari gobang ini sendiri dimana dari pertunjukan awal sampai akhir menggunakan gerakan yang sederhana atau secara berulang-ulang, dan lebih menekankan pada gerakan kaki dan tangan, selain itu waktu pertunjukan yang dilakukan pada malam hari sampai fajar menyingsing. Tidak hanya itu bentuk pertunjukan tari gobang juga didasari dengan keindahan yang didukung oleh unsur kostum dan properti yang digunakan. Dimana kostum yang digunakan pada Tari Gobang yaitu menggunakan baju jas berwarna hitam, celana berwarna hitam, sepatu hitam, muka yang dililitkan diwajah dan menggunakan topi bangkong yang menggambarkan penjajahan Belanda pada zaman dulu. Dan menggunakan properti senter sebagai simbol penerangan jalan bagi masyarakat yang hendak bepergian melewati hutan-hutan rindang dan gelap gulita. Dengan pola lantai yang berbentuk vertikal dan lingkaran. Alat musik yang digunakan didominasi alat musik pukul dan tiup yang menjadi alat musik tradisi melayu. Tempat pertunjukan Tari Gobang dapat berupa halaman terbuka.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa bentuk pertunjukan Tari Gobang ini memiliki keunikan yaitu pertunjukannya dilakukan pada malam hari sampai fajar menyingsing, selain itu juga didukung oleh unsur keindahan dari segi kostum yang menggambarkan penjajahan belanda pada zaman dulu dan properti senter sebagai simbol penerangan jalan bagi masyarakat yang hendak bepergian melewati hutan-hutan rindang dan gelap gulita. Itulah yang membuat Tari Gobang mempunyai keunikan tersendiri dari tarian yang lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk Pertunjukan Tari Gobang Di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A. dan Ibu Venny Rosalina, S.Sn. M.Sn sebagai Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. Kepala Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Juraimi dan Mamak Sumiati serta Nenek tercinta Yuliratna dan Atok Mukhlis dan adek kandung Heni Pipria yang selalu memberikan Doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa dan Masyarakat Desa Mampok terimakasih telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Tari, keluarga besar Sendratasik, PLK Pertiwi 1 Padang, KKN Sijunjung, vinny bellyana, semtu simanjuntak, desvia anita, raja okto piadi, meylan, amek, eric, mutia yang telah meluangkan waktu dan memberikan semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta yang selalu ada saat senang dan sedih Ika mitrasri triyanti telaumbanua yang telah berjuang sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.

Mudah-mudahan yang maha kuasa memberkati anugerah untuk segala pertolongan yang telah dipersembahkan kepada peneliti dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh sebab itu, peneliti meminta saran dan kritikan dalam membentuk kesempurnaan demi skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 16 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari	7
2. Tari Tradisional	8
3. Bentuk Petunjukan	9
B. Penelitian Relavan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian.....	19
D. Jenis Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
1. Letak Geografis Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas	24

2. Mata Pencaharian	26
3. Agama	27
4. Adat	28
5. Pendidikan.....	28
6. Kesenian.....	30
B. Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas	31
1. Asal Usul Tari Gobang.....	31
2. Pertunjukan Tari Gobang	34
C. Pembahasan.....	47
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Deskripsi Gerak Tari Gobang.....	36
Tabel 2	Pola Lantai.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 2	TK Melur	29
Gambar 3	SD N 003 Mampok	30
Gambar 4	Gerakan pada Tari Gobang	37
Gambar 5	Kostum Penari.....	45
Gambar 6	Properti Senter	46
Gambar 7	Tempat Pertunjukan di lakukan di Halaman Terbuka	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Informan	55
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan Kualitatif	56
Lampiran 3	Tabel Alat Musik	61
Lampiran 4	Tabel Kostum Penari	62
Lampiran 5	Daftar Pertanyaan Kualitatif	63
Lampiran 6	Dokumentasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari dalam kehidupan masyarakat ikut mempengaruhi agama, adat, dan budaya lainnya, sejak zaman dahulu sampai sekarang masih terdapat pertunjukan tari untuk kepentingan upacara ritual, sehingga keberadaan tari dibuat bukan semata-mata sebagai tontonan yaitu untuk kenikmatan indera maupun jiwa. Pendapat Jazuli (Pekerti, 2002:143) tari merupakan bentuk gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan gerak.

Tari tradisional adalah tari yang telah berumur cukup lama dan berakar pada tradisi yang telah ada. Tari tradisional berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat dimana tarian itu tumbuh dan berkembang. Salah satunya, bentuk seni tari tradisional yang dalam seluruh bentuk konteks permasalahan seni tidak terlepas dari masyarakat yang bersangkutan. Tarian tradisional yang telah ada di setiap daerah berakar kepada tradisi yang ada dalam masyarakat, untuk itu perlu diwariskan kepada generasi muda. Apabila tari tradisional hilang, akan hilang warisan budaya daerah dan ciri khas dari daerah tersebut.

Tari tradisional adalah tari yang tumbuh secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya dalam lingkungan masyarakat etnis, atau berkembang dalam rakyat (Hidajat 2005:14). Menurut Maryono (2012: 25) jenis tari rakyat biasanya mempunyai bentuk sederhana pada elemen pertunjukannya. Oleh karena itu agar tari tradisi tidak hilang dikarenakan

pengaruh budaya dari luar, maka masyarakat harus peduli dengan tarian yang ada, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memelihara, mengembangkan, serta melestarikan melalui berbagai tindakan yang akan mampu membuat tari tradisi ini tetap bertahan. Salah satu tindakan yang perlu dilakukan adalah melalui penelitian.

Kecamatan Jemaja masuk kedalam wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Anambas, Kecamatan Jemaja beribu kota di Letung. Kecamatan Jemaja terdiri dari Lima (5) Desa dan Satu (1) Kelurahan, yaitu Desa Rewak, Desa Landak, Desa Batu Berapit, Desa Mampok, Desa Air Biru, dan Kelurahan Letung. Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Sebagai salah satu wilayah yang banyak dihuni oleh masyarakat melayu memiliki kebudayaan melayu yang khas. Keberadaan kebudayaan melayu dalam kehidupan masyarakat ini menjadi pedoman masyarakat melayu dalam menjalani kehidupan, kebudayaan melayu ikut memberikan pengaruh dalam menentukan nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat melayu khususnya di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Dalam kehidupan masyarakat di Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas dapat dilihat pada penggunaan bahasa, busana, pesta adat, kebudayaan, tarian dan lain sebagainya.

Salah satu contoh tari tradisi yang ada di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas adalah Tari Gobang. Tari Gobang adalah tari rakyat yang tumbuh dan berkembang di masyarakat khususnya masyarakat Desa Mampok Kecamatan Jemaja, Kabupaten Kepulauan Anambas.

Tari Gobang merupakan salah satu tarian yang ada di Kabupaten Kepulauan Anambas, tepatnya di Desa Mampok, Kecamatan Jemaja. Tari Gobang ini sering ditampilkan disetiap acara sunatan, pernikahan, dan acara lainnya. Komunitas yang mengembangkan tarian gobang pada saat ini yaitu Gobang Desa Mampok. Bentuk pertunjukan Tari Gobang pada acara pernikahan itu sendiri yaitu diawali dengan pemain musik dan pendendangnya, setelah itu baru penarinya masuk satu persatu sesuai iringan musik yang dimainkan, tidak hanya itu untuk melengkapi keutuhan penyajiannya dimana topeng yang digunakan yaitu topeng kain yang dililitkan kemuka, kemudian menggunakan baju jaz berwarna hitam, celana hitam, sepatu hitam, lengkap dengan topi bangkong dan senter sebagai properti. Tari Gobang ini selalu menggunakan gerakan kaki dan tangan dengan alunan musik dan nyanyian yang khas. Jumlah penari pada tari gobang ini tidak terbatas asalkan berjumlah genap. Dengan diiringi musik tradisional yaitu gendang pendek, gendang panjang, serunai, gong, dan pedandang. Musik yang digunakan untuk mengiringi tarian tersebut menyesuaikan dengan gerak tarian tersebut.

Menurut Amrullah sebagai Pemerhati Budaya Anambas (wawancara pada 11 Oktober 2022) Tari Gobang ini telah diwarisi secara turun temurun dari generasi ke generasi. Asal-usul tari Gobang itu sendiri, merupakan tarian makhluk bunian (makhluk halus penghuni hutan) konon awal ceritanya ada sekitar 7 orang desa mampok yang telah sepakat untuk memasuki hutan, dan akhirnya mereka tersesat dihutan itu dan tidak tahu arah untuk keluar, lalu 7

orang desa mampok ini tiba-tiba mendengar bunyi gendang dari kejauhan, bunyi tersebut sepertinya ada sekelompok makhluk (bunian) yang sedang melakukan sebuah permainan. Bunyi yang mereka (7 orang desa mampok) dengar itu sangat jauh, namun semakin lama terdengar semakin jelas bunyi tersebut. Bunyi-bunyian seperti bunyi gendang dan gong, sehingga menciptakan sebuah irama yang kadang-kadang pelan dan kadang kuat.

Tari Gobang dalam acara pernikahan biasanya sering dipertunjukkan pada malam hari sampai fajar menyingsing, (wawancara dengan Amrullah, 11 Oktober 2022) tari tersebut dipertunjukkan pada malam hari konon katanya semakin malam tarian tersebut ditampilkan maka semakin meriah pula acara yang dilakukan seperti halnya yang dilakukan makhluk bunian pada malam hari sampai fajar menyingsing. Selain itu juga unsur keindahan yang didukung pada tarian ini yaitu terdapat pada kostum dan juga properti. Dimana kostum yang digunakan yaitu menggunakan baju jaz berwarna hitam, celana hitam, sepatu hitam, muka yang dililitkan diwajah dan menggunakan topi bangkong selayaknya pejajahan Belanda pada zaman dulu. Dan juga properti yang digunakan yaitu senter sebagai simbol penerangan jalan bagi masyarakat yang hendak bepergian melewati hutan-hutan yang rindang dan gelap gulita.

Dari uraian di Atas bisa dilihat dari pertunjukan Tari Gobang tersebut yaitu uniknya tarian ini dimana pertunjukan tarian ini selalu dimainkan pada malam hari sampai fajar menyingsing, dan juga dari segi kostum dan properti yang digunakan. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Bentuk pertunjukan Tari Gobang di Desa Mampok, Kecamatan Jemaja, Kabupaten Kepulauan Anambas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Asal usul Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Eksistensi Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.
3. Bentuk Pertunjukan Tari Gobang di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian dibatasi tentang “Bentuk Pertunjukan Tari Gobang Pada Acara Pernikahan di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukakan maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Bentuk Pertunjukan Tari Gobang Pada Acara Pernikahan di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Bentuk Pertunjukan Tari Gobang Pada Acara Pernikahan di Desa Mampok Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk memenuhi satu syarat menyelesaikan S1 Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memperkenalkan pada masyarakat luas secara tertulis terutama pada masyarakat Desa Mampok, Kecamatan Jemaja tentang tari Gobang.
3. Membantu pemerintah dalam mendokumentasikan Tari Gobang sebagai salah satu aset budaya di Kabupaten Anambas
4. Untuk memotivasi minat generasi muda agar dapat melestarikan kesenian yang ada.
5. Dapat menjadi bahan acuan atau penambahan referensi di perpustakaan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.